

**LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2020**

LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0
Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
T.A 2019/2020
telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, Oktober 2020

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Kepala Bidang Money dan Audit
		
<u>Prof. Dr. Agussani, M.AP</u>	<u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u>	<u>Rahmad Syukur S, SP., MP</u>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program fakultas dan program studi tahun akademik 2019/2020 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2020 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas dan Proqram Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, Oktober 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Ruang Lingkup Audit	2
BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU	3
A. Tahapan Audit Standar Mutu	3
B. Metodologi Audit	3
C. Teknik Audit	3
D. Lingkup Audit	4
BAB III HASIL DAN ANALISIS	5
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	5
1.1 Indikator Kinerja	5
1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	6
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	7
2.1 Indikator Kinerja	7
2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	9
3. Kemahasiswaan	11
3.1 Indikator Kinerja	11
3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan	12
4. Sumber Daya Manusia	13
4.1 Indikator Kinerja	13
4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia	15
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	16
5.1 Indikator Kinerja	16
5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana	18
6. Pendidikan	19
6.1 Indikator Kinerja	19
6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan	21
7. Penelitian	23
7.1 Indikator Kinerja	23
7.2 Evaluasi Capaian Penelitian	24
8. Pengabdian kepada Masyarakat	25
8.1 Indikator Kinerja	25
8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat	26
9. Luaran dan Capaian Tridharma	26
9.1 Indikator Kinerja	26
9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma	28
BAB IV REKOMENDASI	31

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti N0.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.2 tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemingkatan tingkat nasional.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan Agustus-September 2020. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar
2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
 - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
 - b. Standar Jati diri
 - c. Standar Tata Pamong
 - d. Standar Kemahasiswaan
 - e. Standar Sistem Informasi
 - f. Standar Kerja sama
 - g. Standar Pengelolaan Keuangan
 - h. Standar Suasana Akademik
 - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
 - j. Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
 - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)

BAB III HASIL DAN ANALISIS

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

1.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan telah mencapai 100% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR JATI DIRI			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	85%	87%	100%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4	4	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	4	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	4	100%
Rata-rata			100%

1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	100%	Sosialisasi dilakukan secara efektif dan efisien melalui berbagai metode dan momen yang tepat
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	100%	1. Renstra Fakultas dan Rencana Kerja Tahunan Fakultas dan Program Studi merupakan turunan dari Renstra dan Rencana Kinerja Tahunan Universitas 2. Stakeholders internal dan eksternal telah dilibatkan pada saat penyusunan visi misi tujuan dan strategi fakultas dan program studi
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	100%	SOP merupakan petunjuk/mechanisme dalam melibatkan stakeholder internal dan eksternal
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	100%	Strategi yang dihasilkan merupakan hasil analisa yang menetapkan berbagai capaian pada setiap tahun.

Berdasarkan tabel 2 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 100%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan fakultas melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Fakultas dan RKT.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Persentase kepuasan monev mahasiswa sangat baik	75%	62%	80%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	75%	80%
STANDAR PENGELOLAAN PkM			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	75%	75%	80%
STANDAR JATI DIRI			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	4	4	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Komitmen pimpinan PS.	4	4	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	4	4	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	4	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	4	4	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	3	75%
STANDAR KERJASAMA			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	2	50%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	1:3	NA	0
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	1:2	NA	0
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	5%	NA	0
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	50%	NA	0
Rata-rata			67%

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2019/2020 mengalami fluktuasi yang sangat baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian standar pengelolaan pembelajaran (persentase monev kepuasan mahasiswa), standar pengelolaan penelitian (persentase kepuasan mitra), standar pengelolaan PkM (persentase kepuasan mitra PkM), standar jati diri (kelengkapan struktur organisasi, perwujudan *good governance*), standar tata pamong (komitmen, kapabilitas, analisis keberhasilan, pelaksanaan penjaminan mutu serta kepuasan pemangku kepentingan), standar kerjasama (mutu, manfaat, kepuasan, rasio, total kerjasama dan persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri), mengalami peningkatan persentase capaian yang sangat baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan. Dari nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 67%.

2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat
Persentase kepuasan monev mahasiswa sangat baik	80%	Adanya peningkatan serta perbaikan sarana dan prasana baik itu pembelajaran akademik dan non akademik, serta pelaksanaan mutu pelayanan yang memiliki SOP yang tersistematis.
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	80%	Memiliki Renstra penelitian dan PkM serta roadmap penelitian dan PkM dengan standar yang telah ditentukan oleh SN-Dikti dan UMSU serta adanya tindak lanjut dari kerjasama yang dilakukan program studi bersama mitra.
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	80%	Memiliki Renstra penelitian dan PkM serta roadmap penelitian dan PkM dengan standar yang telah ditentukan oleh SN-Dikti dan UMSU serta adanya tindak lanjut dari kerjasama yang dilakukan program studi bersama mitra.
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	100%	Pedoman yang dikeluarkan oleh universitas dalam bentuk buku: Organisasi Tatalaksana, Analisis Jabatan, Peraturan Pokok Kepegawaian serta berbagai dokumen lain yang selaras dengan efektifitas organisasi.
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	100%	Keberadaan pelaporan kinerja program studi, fakultas dan universitas setiap tahun dan ditindaklanjuti secara berkala serta didokumentasi secara baik.
Komitmen pimpinan PS.	100%	Adanya pedoman yang dimiliki pimpinan tentang kepemimpinan operasional dan organisasi yang diimplementasikan dengan baik. Adanya kerjasama yang baik antara pimpinan dengan berbagai organisasi kelurahan dan profesi yang memberikan kebermanfaatn mutualisme.
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	100%	Adanya sosialisasi tentang peraturan pokok kepegawaian dan beban kerja dosen setiap tahun ajaran akademik yang diselraskan dengan visi, misi, tujuan dari program studi dan fakultas.
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	100%	Dilakukannya benchmark ke berbagai univerristas terkemuka dan dilakukannya pelampauan SN-Dikti berupa 11 standar mutu yang melampui.
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek	100%	Dilaksanakannya dan dipublikasikannya hasil monev kepuasan mahasiswa, dosen, tendik dan mitra serta dilakukannya audit kinerja berbasis standar mutu setiap tahun.

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	100%	Diterapkannya budaya mutu yang ditetapkan dengan berbagai bentuk standar mutu yang telah ditetapkan pada 3 bidang (pendidikan dan pengajaran, penelitian dan PkM) serta AI-Islam Kemuhammadiyah. Dilaksanakannya benchmarking ke berbagai universitas 5 besar di Indonesia dan di luar negeri secara berkala.
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	75%	Dilaksanakan kepuasan monev stakeholder internal dan eksternal dengan mempedomani panduan yang dikeluarkan oleh universistas serta dipublikasikan secara online dan terpusat di badan penjaminan mutu universitas.
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	50%	Tingginya animo mahasiswa dan dosen untuk memanfaatkan kerjasama yang dilakukan oleh program studi untuk proses pembelajaran dan penelitian.
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	0	Belum Dilaksanakan
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	0	Belum Dilaksanakan
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	0	Belum Dilaksanakan
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	0	Belum Dilaksanakan

Berdasarkan tabel 4 hasil evaluasi diatas maka dapat dijabarkan bahwa implementasi pelaksanaan indikator kinerja serta capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama mengalami peningkatan yang baik. Hal tersebut terlihat dari capaian indikator kinerja persentase kepuasan mahasiswa, mitra penelitian dan pengabdian, kelengkapan struktur organisasi, perwujudan *good governance*, komitmen pimpinan, pelampauan SN-Dikti, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu, kerjasama lokal; nasional dan internasional, serta persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dalam negeri melampaui standar yang telah ditentukan. Adapun beberapa persentase capaian yang belum maksimal diantaranya, pencapaian kinerja PS, pengukuran kepuasan pemangku kepentingan, rasio total kerjasama, persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri serta mutu /manfaat dan kepuasan keberlanjutan kerjasama tri dharma belum mencapai standar yang telah ditentukan, sehingga perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan oleh program studi.

3. Kemahasiswaan

3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari rasio jumlah pendaftar, upaya peningkatan animo, rasio mahasiswa asing, ketersediaan layanan kemahasiswaan, jumlah kegiatan KKN (regional, nasional dan internasional), persentase kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan karir, dan jumlah penerima beasiswa nasional dan internasional.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	5:1	3:1	75%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	4	3	100%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	1:5	1:5	100%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	4	4	75%
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	20	5	0%
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	5	0	86%
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik	75%	71%	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	20	22	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	10	28	75%
Rata-rata			82%

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa rasio jumlah pendaftar, rasio mahasiswa asing, ketersediaan layanan kemahasiswaan, jumlah program KKN regional dan nasional, persentase kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan karir serta jumlah mahasiswa penerima beasiswa baik nasional dan internasional mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah jumlah kegiatan KKN internasional dikarenakan belum adanya kegiatan KKN internasional tersebut. Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 82%.

3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	75%	Memiliki Akreditasi "A" sehingga meningkat animo masyarakat.
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	100%	Dilaksanakannya promosi secara berkala dan berkesinambungan ke berbagai sekolah dan tingginya peranan dosen dalam kegiatan trdiharma dosen di berbagai wilayah sehingga semakin terciptanya persepsi baik masyarakat.
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	100%	Implementasi dari kerjasama internasional yang dilakukan untuk menjaring mahasiswa dari luar negeri.
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	75%	Dibentuknya berbagai layanan kepada mahasiswa yang dilakukan oleh berbagai unit pelaksana ditingkat universitas dengan mewadahi setiap kebutuhan program studi.
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	0%	Terjalannya kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan sekolah sebagai upaya peningkatan kualitas dan kuantitas KKN.
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	86%	Adanya masa pandemic sehingga menghambat berbagai kegiatan program KKN diluar negeri yang telah terjadwal.
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik	100%	Terlaksananya kegiatan yang yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa terkait pembimbingan karir dan informasi kerja secara lansung dan online di website CDAC.
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	100%	Banyak program yang diberikan oleh pemerintah, instansi profit dan non profit terhadap mahasiswa yang berprestasi.
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	75%	Banyak program yang diberikan oleh instansi profit dan non profit terhadap mahasiswa yang berprestasi.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 6, evaluasi capaian kemahasiswaan dapat dilihat dengan beberapa ketercapaiannya indikator kinerja yang telah diukur, diantaranya rasio jumlah pendaftar, rasio jumlah mahasiswa asing, ketersediaan layanan mahasiswa, jumlah kegiatan KKN, persentase kegiatan mahasiswa, jumlah mahasiswa penerima beasiswa baik nasional Maupun internasional mengalami capaian yang baik. Hal tersebut dikarenakan telah mencapai nilai standar yang ditentukan.

4. Sumber Daya Manusia

4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS, persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik, rasio jumlah mahasiswa, penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakua/ rekognisi, pengembangan DTPS, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan.

Indikator standar peneliti yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar pelaksanaan PkM yang terdiri dari persentase jumlah PkM DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
Kecukupan jumlah DTPS.	≥12	18	100%
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	≥50%	67%	100%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	≥70%	100%	100%
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	≥25 s/d ≤35	33	100%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	≤6	3	50%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	≥12 s/d ≤16	14	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	≤10%	5%	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	≥50%	55%	100%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	4	4	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	3	75%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	3	75%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	20%	5%	75%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	5%	6%	100%
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	80%	73%	87%
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	40%	23%	62%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	80%	82%	100%
STANDAR PENELITI			
Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	0	0
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	0	0
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	30%	61%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	100%	100%
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTSP	≥75%	80%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP	≥25%	30%	100%
STANDAR HASIL PkM			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	10%	2.	25%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	25%	50%
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP	50%	50%	50%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP	80%	NA	0
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	1:1	1:1	100%
Rata-rata			85%

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia mengalami persentase capaian yang baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2019/2020 diperoleh persentase sebesar 85%.

4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat
Kecukupan jumlah DTSP.	100%	Komitmen Pimpinan universitas dan fakultas untuk memenuhi kecukupan DTSP disetiap program studi.
Persentase jumlah DTSP berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	100%	Adanya bantuan studi lanjut dari universitas dan tingginya naimo dosen.
Persentase jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	100%	Adanya insetif publikasi yang diberikan oleh univeristas sehingga memperbanyak nilai kum dosen dalam bidang penelitian dan PKM
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.	100%	Adanya komitmen pimpinan universitas dan fakultas untuk memenuhi rasio dosen dengan mahasiswa di setiap tahun.
Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	50%	Jumlah rasio dosen mahasiswa yang tidak seimbang dikarenakan jumlah mahasiswa melebihi jumlah DTSP program studi
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP.	100%	Kompetensi DTSP sesuai dengan mata kuliah / pembelajaran yang diampu program studi sehingga waktu mengajar penuh DTSP sesuai dengan jadwal perkuliahan dan pembagian konversi SKS
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTSP.	100%	Adanya perutaran dari universitas terkait rasio dosen tidak tetap dengan dosen tetap dalam mengajar di program studi.
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTSP terhadap jumlah DTSP.	100%	Adanya perubahan/penundaan kegiatan sebagai keynote speaker diberbagai jejaring dosen.
Pengembangan DTSP yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	100%	Adanya perencanaan yang tertulis didalam rencana strategis dan rencana kerja tahunan universitas dan fakultas untuk peningkatan komptenesi pada bidang akademik.
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	75%	Adanya analisa beban kerja yang dilakukan setiap tahun untuk mengetahui kesesuaian dan kebutuhan pelayanan yang diberikan.
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	75%	Adanya tindak lanjut dari analisa beban kerja yang dilakukan setiap tahun.
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	75%	Adanya masa pandemic menyebabkan aktifitas yang terjadwal berubah dan tertunda.
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	100%	Adanya kemudahan yang dilakukan oleh mitra kerjasama dalam
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	87%	Tingginya animo dosen dan pimpinan UPPS/univeristas untuk terlibat dan melibatkan dosen organisasi profesi dan keilmuan.
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	62%	Besarnya biaya untuk terlibat pada organisasi profesi dan kelimua pada tingkat internasional.

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	Terjadinya pandemi covid 19 mengakibatkan kurangnya tenaga kependidikan mengikuti pelatihan
Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0	Belum ditemukannya kesesuaian bidang keahlian dosen DTSP dengan fokus riset mitra luar negeri
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0	Belum ditemukannya kesesuaian fokus PkM Perguruan Tinggi dengan fokus PkM mitra luar negeri
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	100%	Tingginya animo dosen dan baiknya kualifikasi kompetensi dosen untuk menghasilkan publikasi tingkat internasional
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	Baiknya kualitas artikel yang dihasilkan oleh DTSP
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTSP	100%	Adanya kewajiban yang ditetapkan oleh LPPM bagi DTSP yang melakukan penelitian untuk menghasilkan luaran penelitian serta adanya insentif yang diberikan oleh perguruan tinggi
Persentase buku ber-ISSBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP	100%	Adanya insentif yang diberikan bagi DTSP yang menghasilkan buku ber-ISBN/ Chapter serta kewajiban luaran penelitian DTSP
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	25%	Tingginya animo DTSP untuk melakukan publikasi PkM
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	Baiknya kualitas artikel PkM yang dihasilkan DTSP
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP	50%	Adanya kewajiban yang ditetapkan oleh LPPM bagi DTSP yang melakukan PkM untuk menghasilkan luaran PkM serta adanya insentif yang diberikan oleh perguruan tinggi
Persentase buku ber-ISSBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP	NA	Belum tingginya animo DTSP untuk membuat buku ber-ISBN hasil luaran PkM
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	100%	Tingginya animo dan keterlibatan DTSP dalam melakukan penelitian

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa, standar pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTSP dan persentase penelitian yang bersumber dari luar negeri, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTSP, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu persentase penggunaan sarana prasarana; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu persentase penggunaan sarana prasarana penelitian dan PkM,

standar pengelolaan keuangan yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase investasi SDM; persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	≥20	20,2	100%
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Rata-rata Dana penelitian DTSP	≥10	11,2	100%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	10%	0	0
STANDAR PEMBIAYAAN PKM			
Rata-rata Dana PKM DTSP	≥5	8	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	85%	100%	94%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	3	75%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	NA	0
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	70%	NA	0
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PKM			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PKM	70%	NA	0
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	8%	8%	100%
Persentase investasi SDM	20%	20%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	5%	5%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	5%	5%	100%
Rata-rata			75%

Berdasarkan Tabel 9, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar keuangan, sarana dan prasarana mengalami persentase capaian yang baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah persentase penelitian yang bersumber dengan sumber luar negeri 0%, kecukupan dana untuk menjamin pencapaian pembelajaran sebesar 75%, kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana 0%. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 75%.

5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	100%	Rasio jumlah mahasiswa dan rata-rata jumlah dana operasional pendidikan telah sesuai dengan pendanaan operasional universitas
Rata-rata Dana penelitian DTSP	100%	Tingginya kualitas dan perolehan dana dari penelitian DTSP
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	0	Belum sesuainya fokus riset DTSP dengan mitra luar negeri
Rata-rata Dana PkM DTSP	100%	Tingginya kualitas dan perolehan dana dari PkM DTSP
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	94%	Tersedianya sarana dan prasarana yang di sediakan perguruan tinggi untuk mendukung pembelajaran
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	75%	Sumber perolehan dana yang mengalami penurunan penerimaan akibat pandemi
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	NA	Semakin besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan pemutakhiran sarana dan prasarana untuk meningkatkan suasana akademik.
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	NA	Adanya insentif publikasi serta laboratorium pendukung pelaksanaan penelitian internal dan eksternal.
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	NA	Adanya insentif publikasi serta laboratorium pendukung pelaksanaan penelitian dan PkM internal dan eksternal.
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	100%	Adanya penambahan sarana investasi teknologi yang dilakukan univesitas seperti perbaikan sistem informasi bandwitch
Persentase investasi SDM	100%	Memiliki standar serta pengembangan mutu SDM yang disesuaikan dengan rasio mahasiswa
Persentase anggaran untuk AIK	100%	Penguatan serta peningkatan tridharma perguruan tinggi berbasis nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%	Tingginya perspektif masyarakat terhadap Pengelolaan Perguruan Tinggi, sehingga biaya yang dikeluarkan tidak terlalu tinggi

6. Pendidikan

6.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian, kesesuaian metode pembelajaran, persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum dll, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian, komprehensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM. Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional. Standar pengelolaan pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system). Standar kerjasama yaitu DTPS yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri dan jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2019/2020 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	4	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	4	4	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	4	100%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	4	NA	0

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	4	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	4	100%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	4	4	100%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	NA	0
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	NA	0
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4	NA	0
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	≥20%	22%	100%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	4	4	100%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	NA	0
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	≥75%	NA	0
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	4	4	100%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	80%	97%	100%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	65%	83%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	>3	7	100%
STANDAR HASIL PkM			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	>3	5	100%
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1	4	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	10	5	50%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	2	5	100%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	≥75%	77%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	4	NA	0

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PEMBELAJARAN DARING			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	100%	100%
STANDAR KERJASAMA			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	25%	28%	100%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	5	2	40%
Rata-rata			70%

Berdasarkan Tabel 11, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah karakteristik proses pembelajaran dan proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian sebesar 75%, proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM dan analisis dan tindak lanjut hasil pengukuran kepuasan mahasiswa sebesar 50%, persentase penilaian 71%, persentase teknik penilaian pembelajaran 73%, jumlah kegiatan akademik level nasional 70%. Dari nilai capaian indikator kinerja pendidikan tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 70%.

6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Evaluasi Capaian Pendidikan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	100%	Jejaring yang baik dilakukan oleh UPPS dan PS untuk melibatkan stakeholder internal dan eksternal dalam pemutakhiran kurikulum.
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.	100%	Tingginya komitmen pengelola UPSS dan PS untuk melakukan pemutakhiran yang sesuai dengan ipteks dan kebutuhan pasar serta melibatkan asosiasi dan organisasi profesi.
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	100%	Adanya sosialisasi yang dilakukan oleh unit kurikulum universitas yaitu LPKP untuk menyusun capaian matakuliah yang diselaraskan dengan capaian pembelajaran lulusan.
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	NA	-
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	Adanya monev kurikulum yang dilakukan oleh badan penjaminan mutu dengan berkoordinasi dengan unit kurikulum serta dilaksanakannya pemberian reward dan punishment.
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%	Efektifnya monev evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan.

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	100%	Terlaksananya tracer study yang melibatkan unit CDAC dengan UPPS/PS dengan meliputi stakeholder dan lulusan, analisis university value, market signal dan scientific vision.
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	Tingginya pemanfaatan aplikasi e-learning yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk interaksi dengan dosen pada masa pandemic.
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	75%	Masih ada sebagian kecil dosen yang belum menselaraskan implementasi Standar Mutu Penelitian dengan Standar Mutu Proses Pembelajaran.
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	50%	Masih ada dosen yang belum menselaraskan implementasi Standar Mutu PkM dengan Standar Mutu Proses Pembelajaran.
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	50%	Masih adanya sebagian kecil dosen yang belum menyelaraskan metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	100%	Efektifnya sosialisasi pedoman penyusunan kurikulum yang dilakukan oleh unit kurikulum univertitas (LPKP) dan tingginya kesadaran UPPS/PS untuk mematuhi SN-Dikti.
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	100%	Adanya monev pembelajaran dan instrumen yang dimiliki meyesuaikan dengan 5 aspek serta dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti.
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	NA	-
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	NA	-
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	100%	Terdapatnya bukti secara administratif yang dilakukan oleh semua dosen pengampu MK dalam memberikan penilaian dengan menganut 7 unsur.
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komperehensif Al-Islam Kemuhammadiyahahan	100%	Efektifnya sosialisasi yang dilakukan oleh unit AIK universitas (Badan Al-Islam Kemuhammadiyahahan) pada berbagai kegiatan akademik non akademik serta tingginya implementasi penerapan nilai-nilai AIK yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	100%	Baiknya kompetensi dosen AIK pada proses pembelajaran.
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	100%	Adanya peraturan universitas yang mewajibkan hasil penelitian untuk diintegrasikan pada proses pembelajaran dalam bentuk: materi perkuliahan/studi kasus/sub bab/sub. Tingginya animo dan kesadaran dosen untuk menselaraskan dan memutakhirkan bahan ajar sesuai keadaan dilapangan.
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan	100%	Adanya peraturan universitas yang mewajibkan hasil PkM untuk diintegrasikan pada proses

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat
hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)		pembelajaran dalam bentuk: materi perkuliahan/studi kasus/sub bab/sub. Tingginya animo dan kesadaran dosen untuk menselaraskan dan memutakhirkan bahan ajar sesuai keadaan dilapangan.
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	100%	Tingginya animo mahasiswa dan dosen untuk diadakannya kegiatan akademik yang selaras dengan perkembangan ipteks dan ilmu pengetahuan.
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	50%	Adanya masa pandemic yang mengakibatkan perubahan dan penundaaan kegiatan akademik yang terjadwal.
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	100%	Tingginya pemanfaatan jejaring internasional yang dimiliki oleh UPPS dan PS serta adanya aplikasi online yang memudahkan terlaksananya kegiatan berbasis daring.
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	100%	Efektifnya program peningkatan kompetensi dosen yang dilakukan oleh universitas/UPPS/PS pada berbagai bidang yang dinilai oleh mahasiswa.
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	NA	-
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	NA	-
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	100%	Adanya keberadaan jejaring yang baik dan teknologi yang dimiliki memudahkan terlaksananya visiting profesor/lecture secara online.
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	40%	Adanya keberadaan jejaring yang baik dan teknologi yang dimiliki memudahkan terlaksananya visiting profesor/lecture secara online.

Berdasarkan Tabel 12, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan.

7. Penelitian

7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal, indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PENELITIAN			
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	100%	100%
STANDAR PROSES PENELITIAN			
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	75%	65%	90%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	80%	90%	100%
STANDAR PELAKSANA PENELITIAN			
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	$\geq 25\%$	100%	100%
RATA-RATA			98%

Dari Tabel 19 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020 secara keseluruhan indikator kinerja dari segi penelitian mencapai 98%.

7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Evaluasi Capaian Penelitian

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	Efektifnya sosialisasi pedoman yang dikeluarkan untuk menetapkan tema penelitian dosen dan mahasiswa serta hasil evaluasi kesesuaian peta jalan penelitian diintegrasikan dengan perkembangan keilmuan UPPS dan PS.
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	90%	Dosen megimplementasikan dengan baik visi, misi dan tujuan program studi yang selalu diselaraskan dengan roadmap penelitian program studi.
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	100%	Tingginya kesadaran dosen dan UPPS/PS untuk mengikuti dan mendaftarkannya dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian.
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	100%	Tingginya kesadaran dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian sebagai enumerator dan penginputan data sebagai media mendekatkan mahasiswa dengan masyarakat dan dunia kerja.

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PkM			
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	100%	100%
STANDAR PROSES PkM			
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	75%	90%	100%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	≥25%	100%	100%
STANDAR PENILAIAN PkM			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	40%	90%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	50%	NA	0%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	75%	100%
Rata-rata			91%

Berdasarkan Tabel 15, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan dengan nilai 91%. Adapun indikator kinerja yang rendah adalah Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM sebesar 90%,

8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 16 berikut.

Tabel 16. Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	Efektifnya sosialisasi pedoman yang dikeluarkan untuk menetapkan tema penelitian dosen dan mahasiswa serta hasil evaluasi kesesuaian peta jalan penelitian diintegrasikan dengan perkembangan keilmuan UPPS dan PS.
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	100%	Dosen mengimplementasikan dengan baik visi, misi dan tujuan program studi yang selalu diselaraskan dengan roadmap penelitian program studi.
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	Tingginya kesadaran dosen dan UPPS/PS untuk mengikuti dan mendaftarkannya dalam pelatihan penyusunan proposal PkM.
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	90%	Efektifnya kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen dan baiknya kemampuan pendekatan dosen ke masyarakat.
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	NA	-
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	100%	Adanya masa pandemic sehingga mengurangi sedikit keterlibatan bidang keilmuan dosen dengan lintas keilmuan lain.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 16, evaluasi capaian pengabdian kepada masyarakat dari 6 indikator kinerja sudah melampaui nilai standar yang ditentukan. Namun 1 indikator hasil audit rendah dengan persentase sebesar 90% yaitu Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PkM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	4	3	75%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	50%	77%	100%
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	50%	80%	100%
Kelulusan tepat waktu.	80%	85%	100%
Keberhasilan studi	5	90%	100%
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	10%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	5%	3%	50%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	1%	1%	100%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	20%	10%	50%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	15%	10%	60%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	10%	10%	100%
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	50%	79%	100%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	60%	75%	100%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	5%	0%	0%
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	75%	72%	90%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	50%	94%	100%
Jumlah prestasi akademik tingkat nasional	5	11	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	4	5	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	5	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	5	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	4	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	4	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	2%	15%
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	5	2	30%
STANDAR HASIL PkM			
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	0%	0%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	5	18	100%
Rata-rata			75.46%

Dari Tabel 17 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma sudah mencapai 75.46%.

9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	WS yang dilakukan disetiap prodi dalam pemenuhan CPL berdasarkan 3 aspek.
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	100%	WS Metopel dari sem-5 untuk memetakan minat mahasiswa dibidang penelitian dan membuat proposal agar pada sem-6 mhs dapat melaksanakan penelitian serta mewajibkan mhs agar terlibat dalam proyek penelitian dosen
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	100%	Peningkatan kualitas layanan bimbingan karier dan job training yang dilaksanakan oleh CDAC UMSU
Kelulusan tepat waktu.	100%	Peningkatan kualitas pembimbingan TA mhs dalam penelitian dan menulis skripsi
Keberhasilan studi	100%	WS metopen secara terjadwal untuk masing- masing bidang penelitian, statistik, dan penulisan skripsi
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mhs untuk mengikuti lomba tingkat internasional sangat terbatas 2. Pendampingan mahasiswa lomba tingkat Internasional 3. Sosialisasi dan pendampingan mahasiswa mahasiswa mengikuti lomba tingkat Internasional
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	50%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat mahasiswa untuk mengikuti lomba masih rendah 2. Pendampingan lebih intensif kepada mahasiswa yang mengikuti lomba 3. Sosialisasi dan pendampingan kepada mahasiswa untuk mengikuti lomba tingkat nasional 4. Membentuk kelompok mahasiswa yang berprestasi untuk mendorong mahasiswa yang lain supaya bisa berprestasi
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan lebih intensif kepada mahasiswa yang mengikuti lomba 2. Sosialisasi dan pendampingan kepada mahasiswa untuk mengikuti lomba tingkat regional 3. Membentuk kelompok mahasiswa yang berprestasi untuk mendorong mahasiswa yang lain supaya bisa berprestasi
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	50%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat mahasiswa terhadap kegiatan prestasi non akademik tingkat internasional rendah 2. Meningkatkan minat mahasiswa terhadap kegiatan prestasi non akademik tingkat internasional 3. Sosialisasi kegiatan prestasi non akademik tingkat internasional 4. Memberikan insentif bagi mahasiswa yang berprestasi non akademik tingkat internasional
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	60%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat mahasiswa terhadap kegiatan prestasi non akademik tingkat nasional rendah 2. Meningkatkan minat mahasiswa terhadap kegiatan prestasi non akademik tingkat nasional 3. Sosialisasi kegiatan prestasi non akademik tingkat nasional
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik	100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat mahasiswa terhadap kegiatan prestasi non akademik tingkat nasional rendah

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat
tingkat regional terhadap total mahasiswa		<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan minat mahasiswa terhadap kegiatan prestasi non akademik tingkat nasional Sosialisasi kegiatan prestasi non akademik tingkat nasional
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	100%	<ol style="list-style-type: none"> Informasi lowongan pekerjaan WS penyusunan lamaran pekerjaan
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	100%	<ol style="list-style-type: none"> Sosialisasi lowongan pekerjaan sesuai kompetensi kepada alumni Menjaga komunikasi dengan alumni lewat mekanisme grup wa dosen pembimbing
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	0%	<ol style="list-style-type: none"> Beberapa MK yang ditawarkan pada mhs belum berstandar Internasional Meningkatkan jejaring / mitra tingkat internasional Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	90%	<ol style="list-style-type: none"> Kemampuan Bahasa Inggris lulusan masih rendah Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	100%	Peningkatan kualitas pelacakan alumni secara terpusat yang langsung dilaksanakan oleh CDAC UMSU
Jumlah prestasi akademik tingkat nasional	100%	<ol style="list-style-type: none"> Minat mahasiswa untuk mengikuti lomba masih rendah Pendampingan lebih intensif kepada mahasiswa yang mengikuti lomba Sosialisasi dan pendampingan kepada mahasiswa untuk mengikuti lomba tingkat nasional Membentuk kelompok mahasiswa yang berprestasi untuk mendorong mahasiswa yang lain supaya bisa berprestasi
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	100%	Peningkatan kualitas pelacakan alumni secara terpusat yang langsung dilaksanakan oleh CDAC UMSU
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Peningkatan kualitas pelacakan alumni juga kepuasan pengguna lulusan secara terpusat yang langsung dilaksanakan oleh CDAC UMSU
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Peningkatan kemampuan prodi dalam menganalisis SWOT program studi pada setiap kriteria.
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	100%	Peningkatan kualitas analisis SWOT Melalui pertimbangan secara komprehensif: <ol style="list-style-type: none"> Kapasitas UPPS Kebutuhan UPPS dan PS dimasa depan Rencana strategis UPPS yang berlaku Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal serta Program yang menjamin keberlanjutan
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	100%	Peningkatan kualitas kebijakan yang diturunkan kedalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: <ol style="list-style-type: none"> Lokasi sumber daya Kemampuan melaksanakan program pengembangan Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan Keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa	15%	fokus prodi tertuju pada jurnal internasional bereputasi

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat
secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional		
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	30%	fokus prodi tertuju pada jurnal internasional bereputasi
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	fokus prodi tertuju pada jurnal internasional bereputasi
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	100%	1. Penelitian payung 2. Pendampingan penelitian penyusunan skripsi

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

BAB IV REKOMENDASI

1. Visi Misi Tujuan dan Strategi

- a. Mengoptimalkan pemahaman visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi stakeholder internal dalam mengimplementasikannya.
- b. Mengoptimalkan pemanfaatan stakeholder internal dan eksternal dalam melaksanakan berbagai rencana kerja tahunan dan jangka panjang yang ditetapkan.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

- a. Meningkatkan sosialisasi kepada stakeholder internal dan eksternal untuk mengakses publikasi hasil audit kinerja setiap tahun.
- b. Meningkatkan pemanfaatan jejaring dengan berbagai mitra kerjasama yang dilakukan.

3. Mahasiswa

- a. Mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam berbagai promosi di masa pandemic.
- b. Meningkatkan penyebaran informasi prestasi mahasiswa dan dosen.
- c. mengoptimalkan kegiatan sosial yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa sebagai media promosi.
- d. Melakukan transformasi KKN dari offline menjadi online.

4. Sumber Daya Manusia

- a. Meningkatkan kompetensi dosen yang selaras dengan perkembangan ipteks ditingkat internasional.
- b. Mengsinergikan tema penelitian dan PkM UPPS dan PS dengan mitra kerjasama.
- c. Meningkatkan kedalaman kualitas peneltian dan PkM dosen.
- d. Melakukan workshop penulisan buku ber-ISBN dari hasil luaran PkM dosen.

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

- a. Mengoptimalkan unit bisnis yang dimiliki UPPS/PS untuk meningkatkan nilai perolehan dana.
- b. Menjalni kerjasama dengan berbagai pihak penyedia sarana dan prasana yang paling menguntungkan secara ekonomis.

6. Pendidikan

- a. Melakukan workshop penyusunan RPS
- b. Melakukan sosialisasi pengumpulan kontrak kuliah dan RPS satu minggu sebelum perkuliahan perdana.
- c. Menindaklanjuti hasil pengukuran kepuasan mahasiswa minimal 2 kali setiap semester

7. Penelitian

- a. Mengoptimalkan budaya penelitian/PkM payung antara dosen dan mahasiswa
- b. Melakukan sosialisasi dengan berbagai media sosial tentang roadmap dan tahapan penelitian UPPS/PS

8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a. Meningkatkan kualitas kedalaman dan keluasan proposal PkM dosen
- b. Mengintegrasikan antara kualifikasi dosen UPPS/PS dengan tema PkM mitra kerjasama.
- c. Mendorong keterlibatan dosen UPPS/PS dalam PkM bidang keilmuan lain

9. Luaran dan Capaian Tridharma

- a. Melakukan survei secara terstruktur kepada lulusan
- b. Pendampingan terhadap mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik maupun nono akademik
- c. Monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran dan keberhasilan studi mahasiswa
- d. Pendampingan skripsi dan naskah publikasi mahasiswa, sehingga layak untuk dipublikasikan, baik pada jurnal maupun prosiding nasional dan internasional